Pentingnya Materi Tentang Lingkungan

Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Annisa Fitri/18016137

Universitas Negeri Padang-FBS

anintiri@gmail.com

Lingkungan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan. Lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Selain itu, lingkungan juga dapat membentuk pola pikir manusia yang nantinya pola pikir itu akan merubah cara pandang manusia. Soemarwoto (2007) dalam Muhaimin (2015) mengatakan bahwa lingkungan menentukan kelangsungan hidup manusia. Itu berarti bahwa lingkungan sangat berpotensi untuk merubah pola pikir dan pola laku manusia.

Menurut Ramadhan et.al (2019) Pendidikan lingkungan penting untuk meningkatkan sikap dan kesadaran siswa terhadap lingkungan hidup. Hal ini berarti, pendidikan lingkungan merupakan upaya melestarikan dan menjaga lingkungan serta ekosistem kehidupan makhluk hidup yang dapat memberikan kontribusi bagi kelangsungan kehidupan yang seimbang dan lebih harmonis. Serta membuat siswa berfikir secara kritis dan kontekstual yang berguna dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga memunculkan sebuah proses pembelajaran yang mengintegrasikan antara pendidikan lingkungan dan pembelajaran bahasa.

Ramadhan, Sukma, dan Indriyani (2019) mengatakan peningkatan kesadaran tentang lingkungan dapat diperoleh melalui proses pendidikan. Pendidikan merupakan kunci dalam pencegahan dan solusi masalah lingkungan. Sukma, Ramadhan, dan Indriyani (2020) mengatakan peran penting pendidikan lingkungan adalah mengembangkan individu yang memiliki pengetahuan ilmiah tentang masalah lingkungan dan kepedulian lingkungan yang tinggi. Selain itu, berpotensi membantu generasi penerus mengelola kehidupan dan membangun masa depan yang sejahtera.

Namun pada saat sekarang materi tentang lingkungan belum begitu tampak di terapkan dalam pembelajaran. Hal itu sejalan dengan pendapat Ramadhan et.al (2019) Di Indonesia pendidikan lingkungan bukanlah pelajaran wajib di sekolah. Oleh karena itu,

pendidikan lingkungan dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain, salah satunya adalah pembelajaran bahasa. Ramadhan et.al (2019) mengatakan bahwa guru berperan penting dalam menyampaikan ilmu ini kepada siswa, karena siswa adalah generasi penerus yang bertugas menjaga lingkungan. Pendidikan lingkungan dapat diintegrasikan ke dalam pelajaran pembelajaran bahasa Indonesia . Pengintegrasian ini dapat kita dilakukan dengan menggunakan tema tentang lingkungan dalam pembelajaran teks. Melalui teks itulah siswa dapat mempelajari bahasa dan mendapatkan pengetahuan lingkungan melalui konten teks yang dibaca.

Dalam pembentukan pola pikir manusia lingkungan sangat berperan penting. Pembelajaran tentang lingkungan dapat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa yang mana pembelajaran bahasa itu sendiri terdapat interaksi antar siswa menggunakan bahasa. Menurut Sukma (2005) Pemakaian bahasa sangat berkaitan dengan hubungan sosial antar si penutur bahasa di dalam masyarakat. Hubungan sosial ini berkaitan dengan kemampuan komunikasi siswa, pemahaman siswa terhadap penggunaan bahasa, dan cara siswa memilah bahasa yang akan digunakannya.

Ramadan et.al (2019) mengatakan bahwa penggunaan tema lingkungan dalam pembelajaran teks dapat memicu minat siswa belajar bahasa dan secara implisit dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang lingkungan. Omidvar dan Sukumar (2013) dalam Ramadhan et.al (2019) mengatakan bahwa pengintegrasian pembelajaran bahasa dengan tema lingkungan dapat membuka kesempatan siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan komunikatif siswa dengan menggunakan bahan-bahan yang menantang isu global khususnya tentang lingkungan.

Pembelajaran berbasis lingkungan bertujuan untuk membuat siswa berpartisipasi dalam menjaga lingkungan. Tidak melihat lingkungan sebagai sesuatu yang bisa dieksploitasi untuk kepentingan pribadi, tetapi sebagai aset berharga yang layak dilindungi untuk kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pengetahuan tentang lingkungan, kesadaran lingkungan dan perubahan perilaku terhadap lingkungan. Pendidikan lingkungan dapat membantu siswa memikirkan kembali hubungan antara manusia dan lingkungan, memahami lingkungan, menyadari masalah lingkungan dan mempertimbangkan masalah lingkungan yang berkaitan dengan kehidupan (Ramadhan et.al, 2019).

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan di atas, penulis melakukan penelitian mengenai “Pentingnya Materi Tentang Lingkungan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” yang dibagikan kepada masyarakat sebanyak 41 orang dengan pekerjaan beraneka ragam

yang wajib mencantumkan jenis kelamin dan pekerjaan. Dari jumlah keseluruhan responden yang mengisi angket, ternyata perempuan lebih dominan dibandingkan dengan laki-laki, dengan persentasi 62,5% perempuan dan 37,5% laki-laki. Penelitian ini menggunakan google form, penulis memberikan 10 pertanyaan yang wajib diisi oleh responden. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertanyaan pertama, yaitu Pembelajaran berbasis lingkungan perlu diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia, agar siswa ikut berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan menyatakan sangat setuju 70,7%, setuju 29,3%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%. Pertanyaan kedua, yaitu Materi lingkungan sangat penting diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia menyatakan setuju 58,5%, sangat setuju 39%, tidak setuju 2,5%, sangat tidak setuju 0%. Pertanyaan ketiga, yaitu Menanamkan rasa tanggung jawab dan sadar akan lingkungan bisa dilakukan di sekolah dengan menerapkan materi lingkungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia menyatakan sangat setuju 61%, setuju 39%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%. Pertanyaan keempat, yaitu Materi lingkungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berkaitan erat dengan pembelajaran biologi mengenai lingkungan hidup menyatakan setuju 61%, sangat setuju 31,7%, tidak setuju 7,3%, sangat tidak setuju 0%. Pertanyaan kelima, yaitu Dalam pembelajaran bahasa indonesia guru mengajak siswa untuk lebih mencintai lingkungan sekitar menyatakan setuju 53,7%, sangat setuju 43,9%, tidak setuju 2,4%, sangat tidak setuju 0%. Pertanyaan keenam, yaitu Materi lingkungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari menyatakan setuju 70,7%, sangat setuju 29,3%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%. Pertanyaan ketujuh, yaitu Keuntungan adanya materi lingkungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah siswa dapat menghargai dan menjaga lingkungan dengan baik menyatakan sangat setuju 51,2%, setuju 48,8%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%. Pertanyaan kedelapan, yaitu Materi tentang lingkungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia membuat siswa peduli akan kebersihan lingkungan menyatakan setuju 56,1%, sangat setuju 43,9%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%. Pertanyaan kesembilan, yaitu Materi peduli lingkungan sangat berkaitan dengan kondisi kehidupan saat ini menyatakan setuju 58,5%, sangat setuju 39%, sangat tidak setuju 2,5%, tidak setuju 0%. Pertanyaan kesepuluh, yaitu Saat pembelajaran bahasa Indonesia guru harus mengajak siswa untuk menjaga dan melestarikan lingkungan menyatakan setuju 53,7%, sangat setuju 46,3%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%.

Dari hasil penelitian penulis diatas, dapat disimpulkan bahwa materi lingkungan sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena pembelajaran berbasis lingkungan dapat membangun kecerdasan ekologis siswa. Selain itu, materi pendidikan lingkungan hidup dapat menjadi alternatif pilihan untuk diterapkan kepada peserta didik agar mampu mengembangkan pola pikir dan bertindak, berperilaku sehat secara fisik dan mental dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Ramadhan, S., Sukma, E., & Indriyani, V. (2019). *Environmental education and disaster mitigation through language learning. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 314.
- Ramadhan, S., Sukma, E., & Indriyani, V. (2019). *Environmental education and disaster mitigation through language learning. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 314, pp. 1-9.
- Ramadhan, S., Sari, Y., & Rasyid, Y. Hubungan antara Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang: Jurnal UNP.
- Ramadhan, S., Zaim M., Atmazaki., & Indriyani, V.(2019) *Literasi Baca Tulis dan Inovasi Kurikulum Bahasa: Jurnal Kembara*. Vol 5 No 1.
- Ramadhan, S., Sukma, E., & Indriyani, V. (2019). *Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Dengan Perangkat Seluler dan Aplikasi Edmodo: Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*.
- Ramadhan, S., Asri, Y., & Indriyani, V. (2018). *Learning Module Design Writing Argumentative Text Based Problem-Based Learning. In Advances in Social Science: Education and Humanities Research* (Vol. 263, pp. 194–200).
- Sukma dan Bacthiar (2016). *Kompetensi kognitif pembelajaran apresiasi sastra di sekolah dasar. Jurnal Gramatika*. 2(1).
- Sukma, E. (2016). *Pembelajaran sastra yang integratif berbasis kompetensi. Proceeding of International Seminar on Languages and Arts: (ISLA)*. Atlantis press.
- Sukma, E. (2005). *Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Struktur Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Diksi. Vol 2 No.1
- Sukma, E. (2019). *Problem in oral language teaching in primary school. Seventh international conference on languages and arts(ICLA 2018)*. Atlantis press.